

### **III. METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Pada penyelesaian suatu masalah atau permasalahan yang dihadapi metodologi penelitian mempunyai peranan yang sangat penting dalam penelitian ilmiah disini diperlukan suatu metode yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti sebelumnya, sehingga memperoleh hasil yang diharapkan.

Metode ini dirasakan perlu, guna memperoleh data yang akurat dan pengembangan pengetahuan serta menguji suatu kebenaran didalam pengetahuan tersebut dan ini akan menentukan nilai ilmiah atau tidaknya suatu hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

Menurut M. Ali (1985:120) metode diskriptif adalah metode yang dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan data, klasifikasi dengan analisa pengolahan data, kemudian menarik suatu kesimpulan dengan suatu tujuan utama membuat suatu penggambaran tentang situasi dan keadaan yang ada.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode diskriptif karena dalam penelitian ini mendiskripsikan keadaan yang terjadi pada saat sekarang. Menurut penulis penggunaan metode diskriptif sangat tepat sebab sasaran kajian penelitian ini berupa Peranan Pendidikan Kepramukaan Dalam Menanamkan Nilai Karakter

Bagi Mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Angkatan 2011  
Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

## B. Populasi

Populasi merupakan suatu komponen terpenting dalam penelitian, mengingat populasi akan menentukan validitas data dalam penelitian. Menurut Hadari Nawawi (1991: 141) “Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, hewan, benda-benda, tumbuhan, benda-benda, fenomena, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki sumber karakteristik tertentu dalam suatu penelitian”.

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan PPKn kelas ganjil dan kelas genap tahun pelajaran 2011-2012 yang berjumlah 74 orang. Penetapan populasi mengambil seluruh kelas atau mahasiswa PPKn angkatan 2011.

**Tabel 1. Populasi Jumlah Siswa**

| No | Kelas        | Jenis Kelamin |           | Jumlah |
|----|--------------|---------------|-----------|--------|
|    |              | Laki-laki     | Perempuan |        |
| 1  | Kelas Ganjil | 12            | 25        | 37     |
| 2  | Kelas Genap  | 12            | 25        | 37     |
|    | Jumlah       | 24            | 50        | 74     |

Sumber : Data Dokumen Absensi Jurusan PPKn Angkatan 2011

### **C. Variabel Penelitian**

Pada suatu variabel penelitian terkandung konsep yang dapat dilihat dan diukur. Variabel adalah suatu penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian (Suharsimi Arikunto 1986: 91).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi disebut dengan variabel X. Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah Peranan Pendidikan Kepramukaan.
2. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi disebut variabel Y. Yang menjadi variabel Y dalam penelitian ini adalah Menanamkan Nilai Karakter Bagi Mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Angkatan 2011

### **D. Defini Operasional**

Agar dapat memahami objek permasalahan dalam penelitian ini secara jelas maka diperlukan pendefinisian variabel secara operasional :

1. Peranan Pendidikan Kepramukaan adalah sebagai wadah pembentukan karakter untuk meningkatkan penghayatan dan pengamalan nilai-nilai kepramukaan yakni satya dan darma Pramuka, mengembangkan mental, moral, spiritual, emosional, sosio-intelektual, dan fisik yang kuat sehingga diperoleh generasi unggul yang berkontribusi besar bagi kemajuan bangsa.
2. Nilai Karakter adalah tabiat; watak; sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari pada yang lain (Muslich, 2011: 98).

## **E. Rencana Pengukuran Variabel**

Dalam pengukuran variabel dilakukan dengan melihat besaran Peranan Pendidikan Kepramukaan Dalam Menanamkan Nilai Karakter Bagi Mahasiswa dengan kriteria pengukuran sebagai berikut :

1. Peranan Pendidikan Kepramukaan Dalam Menanamkan Nilai Karakter Bagi Mahasiswa diukur dengan mengukur besaran Peranan yang diduga berpengaruh pada tumbuh kembangnya nilai karakter mahasiswa.
2. Peranan Pendidikan Kepramukaan Dalam Menanamkan Nilai Karakter Bagi Mahasiswa diukur dengan melihat besaran kecenderungan mahasiswa dalam menerapkan atau menanamkan karakternya masing-masing.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Angket**

Teknik angket atau kuisioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara membuat sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada responden dengan maksud menjangkau data dan informasi langsung dari responden yang bersangkutan. Sasaran angket adalah mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Angkatan 2011 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Lampung.

Dalam penelitian ini menggunakan angket yang bersifat tertutup, sehingga responden menjawab pertanyaan dari tiga alternative jawaban yaitu : (A), (B), (C) yang setiap jawaban diberi nilai bervariasi yaitu :

- a). Nilai (A) untuk jawaban yang sesuai dengan harapan akan diberi nilai/skor (3).
- b). Nilai (B) untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan akan diberi nilai/skor (2).
- c). Nilai (C) untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan akan diberi nilai/skor (1).

Berdasarkan hal di atas maka akan diketahui nilai tertinggi adalah tiga (3) dan nilai terendah adalah satu (1)

## **2. Wawancara**

Wawancara yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertahap muka antara pewawancara dengan informan. Teknik wawancara dalam penelitian ini untuk mendapatkan informasi-informasi yang dirasakan perlu untuk menunjang data penelitian. Wawancara dilakukan terhadap sebagian Mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Angkatan 2011 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Lampung.

## **G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**

### **1. Uji Validitas**

Validitas adalah suatu tindakan yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument sesuai pendapat Arikunto (1986: 136)

bahwa “sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat diukur, apabila dapat diungkapkan data dari variabel yang hendak diteliti dengan tepat.”

Dari pendapat diatas validitas adalah merupakan tingkat kepercayaan dan kekuatan instrumen penelitian yang dilakukan dengan indikator peranan. Untuk uji validitas dilihat dari logika validity dengan cara “judgemen”, yaitu dengan mekonsultasikan kepada beberapa orang ahli penelitian dan beberapa tenaga pengajar di lingkungan FKIP Universitas Lampung. Dalam penelitian ini penulis mekonsultasikan kepada pembimbing skripsi yang dianggap penulis sebagai ahli penelitian dan menyatakan angket valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Untuk menguji apakah alat ukur bisa dipakai atau tidak, maka dapat diadakan uji coba angket dengan teknik belah dua yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Uji coba dengan 10 orang di luar responden.
- b. Mengelompokkan item ganjil dengan item genap.
- c. Kemudian hasil item ganjil dan item genap dikorelasikan kedalam rumus

*Product Moment* yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ N \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan :

|          |  |
|----------|--|
| $r_{xy}$ | = Koefisien korelasi gejala X dan gejala Y ( <i>product moment</i> ) |
| X        | = Variabel bebas   |
| Y        | = Variabel terikat   |
| XY       | = Jumlah responden   |
| N        | = jumlah responden   |

- d. Untuk reliabilitas angket dengan menggunakan rumus *Sperman Brow* :

$$r_{XY} = \frac{2(r_{gg})}{1 + (r_{gg})}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien reliabilitas seluruh tes

$r_{gg}$  = Koefisien korelasi item ganjil dan genap

(Sutrisno Hadi, 1998: 37).

- e. Hasil analisis kemudian dibandingkan dengan tingkat reliabilitas sebagai berikut:

0,90 - 1,00 : Reliabilitas Tinggi

0,50 – 0,89 : Reliabilitas Sedang

0,00 – 0,49 : Reliabilitas Rendah

(Manasse Malo, 1985: 139)

## H. Teknik Analisis

Tindak lanjut dari pengumpulan data adalah menganalisis data. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif yaitu dengan menguraikan kata-kata dalam kalimat serta angka secara sistematis, selanjutnya menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi, (1998: 39) yaitu:

$$I = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Dimana :

P = Persentase.

F = Frekuensi pada klasifikasi atau kategori variasi.

N = Jumlah frekuensi dari seluruh klasifikasi atau kategori variasi.

Untuk menafsirkan banyaknya persentase (Suharsimi Arikunto, 1986: 196)

yang diperoleh digunakan kriteria sebagai berikut :

76%-100% = Baik.

56%-76% = Cukup baik.

40%-55% = Kurang baik.